

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan adalah suatu wadah yang terdiri dari sekumpulan manusia yang Bekerja secara bersama-sama untuk memperoleh profit dan menjaga kelangsungan perusahaan. Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan baik dalam bentuk barang maupun jasa. Tercapainya tujuan perusahaan adalah harapan setiap orang yang tergabung di dalam perusahaan tersebut. Bagi suatu perusahaan, sistem akuntansi memiliki peranan yang cukup penting demi tercapainya tujuan.

Dalam beberapa tahun belakangan ini persaingan dalam dunia bisnis di Negara Indonesia menjadi sangat ketat. Apalagi dengan adanya perusahaan baru yang ternyata memiliki kekuatan yang jauh lebih baik, perusahaan yang sudah lama berdiri harus berani bersaing. Untuk itu diperlukan sistem akuntansi yang baik yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak dalam maupun pihak luar perusahaan agar dapat membantu proses pengambilan keputusan. Salah satu bentuk pengawasan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam sistem akuntansi penjualan kredit adalah terhadap pembayaran piutang. Piutang usaha merupakan istilah dalam akuntansi yang menunjukkan tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai. Piutang usaha timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan yang berhubungan atau berkaitan dalam kegiatan usaha dengan cara kredit.

Sistem penjualan kredit sangat berkaitan dengan sistem akuntansi piutang. Maka setiap piutang yang terjadi dalam kegiatan perusahaan hendaknya dicatat sesuai dengan faktur atau dokumen-dokumen sejenisnya sebagai bukti adanya kegiatan pembayaran piutang yang tertunda. Jika pencatatan piutang tidak sesuai atau tidak tepat akan membuat laporan keuangan perusahaan menjadi tidak menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang

berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, perlu pencatatan dan pengelolaan piutang yang baik sehingga perusahaan dapat membuat perencanaan keuangan yang baik pula, agar prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem terintegrasi atau metode yang dapat menyajikan informasi-informasi penting sehingga perusahaan dapat dengan cepat dan mudah mengontrol biaya produksinya agar dapat ditekan seminimal mungkin.

Salah satu sistem informasi yang diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut adalah SAP (*System Application and Product in data processing*). SAP adalah suatu *software* yang dikembangkan guna mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP terdiri dari sejumlah modul-modul aplikasi yang mempunyai kemampuan untuk mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap-tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul-modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara berintegrasi dan terhubung satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis akan membahas topik tersebut dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir yaitu **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT MENGGUNAKAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) PADA PT. BIMA BISALLOY”**.

## **1.2. Tujuan Magang**

Adapun tujuan magang yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui fungsi yang terkait pada system penjualan kredit pada PT Bima Bisalloy.
2. Mengetahui prosedur penjualan secara kredit dengan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. Bima Bisalloy.
3. Mengetahui dokumen yang terkait dengan penjualan secara kredit pada PT. Bima Bisalloy.
4. Mengetahui Kelebihan dan kekurangan menggunakan program System Application and Product in Data Processing (SAP) sebagai sistem penjualan secara kredit pada PT. Bima Bisalloy.

### **1.3. Metode Pelaporan Data**

#### **1.3.1 Tempat dan Waktu Magang**

Tempat Pengambilan data dalam Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT. Bima Bisalloy, Jl. MM2100 Industrial Town, Sumbawa Kav. C7 No.1, Cikarang Barat, Mekarwangi, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17520. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan 3 bulan kerja, dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2022.

#### **1.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan tahapan paling penting dalam setiap pengambilan sebuah informasi, yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi, yang dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

3. Metode Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan informasi atau mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan menjadi perlengkapan dan pembanding dengan data yang ada.